

Ringkasan Eksekutif

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 terdapat 144.010.000 penduduk yang merupakan angkatan kerja atau 69,06% dari total populasi. Dengan ketetapan *work from office* yang mulai kembali dilakukan Indonesia, aktivitas penduduk terutama yang bekerja mulai kembali normal seperti sebelum pandemi COVID-19.

Dengan penduduk Indonesia yang mulai memiliki aktivitas yang padat disertai dengan mobilitas tinggi, kebutuhan akan produk-produk kebersihan pendukung seperti *hand sanitizer* dan sejenisnya tentunya semakin meningkat. Namun, masih banyak kendala yang dirasakan masyarakat mulai dari sabun dan *hand sanitizer* yang lengket dikulit, memiliki bau alkohol yang menyengat, membuat kulit kering serta merasa kurang bersih apabila hanya menggunakan *hand sanitizer* saja. Hal ini memunculkan potensi masalah yang dapat diselesaikan melalui produk yang tepat.

Di luar permasalahan yang ada, terdapat juga potensi yang besar mengingat nilai industri perawatan tubuh di Indonesia yang mencapai Rp100,02 triliun pada tahun 2020 dan akan terus meningkat. Permasalahan dan potensi yang ada menjadi dasar pengembangan produk yang dapat memaksimalkan kedua faktor ini. Melalui tahapan riset, munculah ide produk dengan kemasan dan penggunaan yang praktis serta didukung dengan manfaat-manfaat untuk kulit dengan kandungan *niacinamide*, *salicylic* dan *glycolic acid* serta *collagen* yang membantu membersihkan tubuh dari kotoran, menjaga kelembapan dan elastisitas kulit serta menjadikan kulit bersih dan tampak cerah berseri.

Adapun target pasar yang dituju oleh adalah pria dan wanita usia 15-40 tahun di kota-kota besar di Indonesia yang termasuk dalam SES A – B dengan VALS *experiencers* yang memiliki gaya hidup padat aktivitas. Dengan produk yang ditawarkan pada harga Rp95.000, Diperkirakan BOOSAH memiliki potensi permintaan hingga 144,010,000 sesuai dengan jumlah penduduk angkatan kerja.

Kata Kunci	:	Sabun, Praktis, <i>Dry Soap</i> , Sabun dalam kemasan, Terjangkau
Bidang Usaha	:	<i>Chemical</i>

Executive Summary

According to data from Badan Pusat Statistik (BPS) in 2022, there are 144,010,000 who are part of the workforce which amount to 69.06% of the total population. With the provision of “work from office” resumed in Indonesia, People starting to return to their normal pre-COVID-19 activity especially for those who are working.

With people starting to have busy schedules and activities accompanied by high level of mobility, The needs for hygiene products such as hand sanitizers and other similar products are certainly on the uptrend. However, there are still many problems, whether hand sanitizer being sticky on the skin, having strong alcohol odor or tends to dry the skin and people not feeling totally clean using only sanitizers. This raises potential problems that can be resolved through development of the right product.

Apart from the existing problems, there is still great market potential considering body care industry value which reached Rp100,02 trillion in 2020 and still on the uptrend. Existing problems and potentials became a basis to develop a product that can maximize both factors. Through researches, an idea emerged for a product that is offered within a packaging that promotes practical usage which also provide benefits for the skin containing niacinamide, salicylic and glycolic acid and also collagen which help cleanse the skin, maintain moisture and skin elasticity thus making it looks brighter.

The target market for BOOSAH is man and women aged 15 to 40 years old who live in big cities in Indonesia that is part of SES A to B with experiencers as their VALS and with lifestyle full of activities. With pricing of Rp95,000, It is estimated that BOOSAH have a market potential of 144,010,000.

Kata Kunci	:	Soap, Practical, Dry Soap, Soap in a bottle, Affordable
Bidang Usaha	:	<i>Chemical</i>